

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANG GIZI PADA ANAK BALITA  
DI DESA KARANGSALAM KECAMATAN BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2011**

Vitri Achrianti<sup>1</sup>, Jumiyati<sup>2</sup>, Eva Putriningrum<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Status gizi merupakan indikator yang banyak dipergunakan untuk menunjukkan tingkat perkembangan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Hasil survei Pemantauan Status Gizi (PSG) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas 2010, kasus gizi buruk balita sebanyak 1,13%, sedangkan gizi kurang mencapai 11,58%. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kurang Gizi Pada Anak Balita Di Desa Karangsalam, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 balita dari 165 populasi balita di Desa Karangsalam, dengan teknik *Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu, status ekonomi, pola pemberian makanan dan status gizi. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner, kemudian diolah dengan menggunakan analisis *Multivariate Regresi Berganda*.

Hasil dari penelitian menunjukkan sebanyak 16,17% dari 68 balita yang diteliti mengalami kurang gizi, dengan mayoritas tingkat pendidikan ibu SMP 47,05%, dan status ekonomi sedang sebanyak 54,41%, dan pola pemberian makanan yang cukup baik sebesar 51,47%. Hasil analisis SPSS untuk pendapatan keluarga 0.036 ( $p < 0.05$ ), tingkat pendidikan 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan pola pemberian makan 0.221 ( $p > 0.05$ ) terhadap status gizi.

Kesimpulan penelitian ini, secara statistik faktor ekonomi dan pendidikan ibu mempengaruhi status gizi balita, tetapi tidak berpengaruh pada pola pemberian makan anak. Namun pada kenyataannya masalah gizi bersifat multikompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Faktor yang mempengaruhi kurang gizi, status gizi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Bidan RSUD Panembahan Senopati

<sup>3</sup>Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

FACTORS THAT INFLUENCE THE LESS NUTRITION  
KARANGSALAM CHILDREN CHILDREN IN THE VILLAGE DISTRICT  
DISTRICT Baturraden BANYUMAS  
YEAR 2011

Nutritional status is an indicator widely used to indicate the level of social and economic development of a nation. Nutritional Status Monitoring Survey results (PSG) Banyumas Health Office 2010, cases of infant malnutrition as much as 1.13%, while malnutrition reaches 11.58%. Based on these problems, then the objective of the research is to figure out Overview Factors Affecting Poor Nutrition In Early Childhood Karangsalam Village, District Baturaden, Banyumas.

This type of research is analytic with Cross Sectional approach. The sample in this study as many as 68 infants of 165 toddlers in village populations Karangsalam, with technique Random Sampling. The variables in this study is the level of maternal education, economic status, feeding patterns and nutritional status. Data obtained by using a questionnaire, then processed using Multivariate Multiple Regression analysis.

Results of the study showed as much as 16.17% of 68 infants studied malnourished, with the majority of junior high maternal education level 47.05%, and economic status are as much as 54.41%, and the pattern of feeding is good enough for 51.47 %. SPSS analysis results for 0036 family income ( $p < 0.05$ ), level of education 0001 ( $p < 0.05$ ) and feeding patterns 0221 ( $p > 0.05$ ) on the nutritional status.

The conclusion of this study, statistically maternal education and economic factors affecting nutritional status of children, but had no effect on the feeding patterns of children. But in reality the problem of nutrition is multicomplex and influenced by other factors.

Keywords: Factors influencing malnutrition, nutritional status